

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pengamatan pada penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan, yaitu:

1. Matriks tunggal maltodekstrin (A) dan matriks kombinasi maltodekstrin dengan *whey* (B) berhasil menyalut bahan inti, ditandai dengan adanya lapisan yang memisahkan bahan inti dengan matriks.
2. Matriks tunggal maltodekstrin (A) dan matriks kombinasi maltodekstrin dengan *whey* (B) dapat mempengaruhi ukuran partikel dan nilai *zeta potential*. Nanokapsul yang dihasilkan hanya dengan maltodekstrin menghasilkan ukuran rata-rata 219,6 nm dan *zeta potential* sebesar -16,6 mV, mengindikasikan stabilitas rendah. Sebaliknya, kombinasi maltodekstrin dengan *whey* (B) menghasilkan partikel lebih kecil sebesar 183,8 nm dan *zeta potential* sebesar -23,3 mV yang berarti stabilitas lebih tinggi.
3. Morfologi pada matriks tunggal maltodekstrin (A) dan matriks kombinasi maltodekstrin dengan *whey* (B) menunjukkan bentuk bulat dengan permukaan yang tidak teratur. Nanokapsul dengan matriks tunggal maltodekstrin menunjukkan permukaan yang lebih halus dibandingkan nanokapsul dengan kombinasi maltodekstrin dan *whey*.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah perlu dilakukan pengujian *in vivo* pada larva ikan atau udang untuk mengetahui

efektivitas pakan, kinerja pertumbuhan, efisiensi pakan, dan respon imunologi.

